

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kebudayaan tradisional kuno masih dilakukan oleh masyarakat sekarang, namun hanya sebatas kebudayaan atau tradisi masyarakat Desa Pangiringan. Adapun kebudayaan yang dilakukan yaitu penamaan tempat, Panggilan “Ompung”, Parhobanon ‘Air Sumber Kehidupan’ dan Ritual Marpangir.
2. Kebiasaan mengadakan ritual masih dilakukan oleh masyarakat Desa Pangiringan, yaitu ritual marpangir. Ritual ini dilakukan sebagai pembersihan diri dari sial-sial badan yang menjadi tradisi secara turun-temurun. Ritual Hahomion dilakukan oleh masyarakat *Huta Pangiringan* pada zaman dahulu sebagai penghormatan dan meminta berkat (rejeke), kesejahteraan dan kepada “Ompung Tiak Habonaron”.
3. Kepercayaan masyarakat Desa Pangiringan terhadap berhala masih diyakini oleh masyarakat sekarang, yaitu kepercayaan animisme (roh) dan dinamisme (benda). Hal ini masih tetap diyakini meskipun masyarakat Desa Pangiringan sekarang sudah hampir menganut agama Kristen.
4. Simbol-simbol yang ada pada cerita *Aek sipitu Mata* sebagian masih diyakini oleh masyarakat Desa Pangiringan, diantaranya; simbol jeruk purut dan ular. Mereka beranggapan bahwa leluhur masih memantau kehidupan masyarakat sekarang.

B. Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini:

1. Diharapkan kepada masyarakat khususnya kaum muda untuk lebih peduli terhadap kebudayaan yang pernah ada di masing-masing daerah, sehingga kebudayaan ini tidak punah.
2. Diharapkan kepada para mahasiswa, terkhusus jurusan Sastra Indonesia mengkaji lebih dalam sastra daerah yang selama ini kurang diminati.
3. Kepada mahasiswa mulai sekarang hendaknya meneliti tentang sastra lisan, mengingat selama ini sedikit penelitian tentang sastra lisan yang dilakukan.
4. Diharapkan penelitian ini dapat menjai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian sastra.